

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan peningkatan suatu perekonomian dalam periode tertentu (Sukirno, 2006). Salah satu indikator tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah nilai PDB (Arsyad, 1999). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan keseluruhan nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri dalam suatu periode tertentu (Murdo & Affan, 2021). Nilai PDB yang berlaku pada suatu wilayah disebut juga dengan Produk Domestik Regional Bruto (PRDB).

Jawa Timur adalah salah satu provinsi Indonesia yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. PDRB atas dasar harga yang berlaku Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 2.730,91 triliun rupiah, yaitu mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu senilai 2.454,72 triliun rupiah (Badan Pusat Statistik, 2023). Pada tahun 2022, Jawa Timur merupakan provinsi dengan kontribusi terbesar kedua pada PDB dengan presentase sebesar 13,94% setelah DKI Jakarta dengan presentase sebesar 16,27%.

Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan (Arsyad, 1999). Peningkatan pendapatan ini akan berdampak pada perbaikan taraf kesejahteraan masyarakat dengan PDRB per kapita sebagai indikatornya (Arsyad, 1999).

Tingginya kontribusi PDRB Jawa Timur, ternyata belum linier dengan tingkat PDRB per kapita provinsi tersebut. PDRB per kapita Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 yaitu sebesar 66,36 juta (Badan Pusat Statistik, 2023) justru berada di bawah PDB per kapita yaitu sebesar 71,03 juta (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf kesejahteraan penduduk provinsi Jawa Timur masih berada di bawah rata-rata nasional.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus mempertahankan pertumbuhan ekonominya serta lebih memperhatikan pembangunan ekonominya sehingga laju pertumbuhan ekonomi dapat sejajar dengan peningkatan taraf kesejahteraan penduduknya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat kebijakan yang tepat dan berfokus pada sektor-sektor unggulan dan memiliki potensi besar dalam peningkatan pendapatan rumah tangga dan berpeluang besar untuk menyerap tenaga kerja. Sektor unggulan yang dimaksud adalah sektor yang memiliki keterkaitan yang kuat terhadap sektor-sektor yang menjadi hulu dan hilirnya (Sahara, 2017).

Analisis input-output adalah suatu analisis perekonomian wilayah secara komprehensif dengan melihat keterkaitan antar sektor ekonomi di wilayah tersebut secara menyeluruh (Lestari & Jannah, 2019). Selain itu, analisis I-O juga dapat mengidentifikasi sektor-sektor unggulan, yaitu sektor yang memiliki peranan yang relatif lebih besar dibanding sektor-sektor lainnya dalam memacu tujuan pertumbuhan ekonomi (Sahara, 2017). Analisis input-output juga dapat melihat dampak perubahan permintaan akhir sektor terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja, yang berarti dapat mengidentifikasi sektor-sektor yang tidak hanya memiliki potensi meningkatkan pertumbuhan perekonomian melainkan juga

kesejahteraan penduduk melalui peningkatan pendapatan rumah dan peluang kesempatan kerja.

Penelitian ini memberikan perkembangan yang penting dari penelitian yang dilakukan oleh Septiadi *et al*, (2017) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sektor unggulan, potensial, maupun sektor tertinggal menggunakan metode analisis daya penyebaran dan derajat kepekaan pada 12 sektor ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sektor pengolahan sebagai sektor unggulan dengan nilai indeks daya penyebaran sebesar 1,174 dan nilai indeks derajat kepekaan sebesar 2,44. Sedangkan sektor kehutanan, sektor perikanan, dan sektor lembaga keuangan, real estate, dan jasa perusahaan sebagai sektor tertinggal. Selain keempat sektor tersebut diidentifikasi sebagai sektor potensial. Teridentifikasinya sektor industri pengolahan sebagai sektor unggulan akan memudahkan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam pengambilan kebijakan yang berbasis sektoral (Septiadi *et al.*, 2017).

Sementara itu, Utomo (2021) melakukan penelitian yang serupa menggunakan metode Input-Output dengan menganalisis keterkaitan transaksi barang dan jasa di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pemulihan perekonomian, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan dalam mengatasi dampak Covid-19 di provinsi tersebut. Dengan melakukan analisis dampak pengganda tenaga kerja dan analisis dampak pengganda penghasilan yang masing-masing diantara menyimpulkan bahwa sektor industri pengolahan menjadi sektor yang membuka peluang kesempatan kerja paling besar setiap kenaikan permintaan akhirnya sebesar 100 juta pada sektor tersebut maka akan membuka peluang kesempatan kerja sebanyak 12 orang,

sedangkan sektor jasa pendidikan menjadi sektor yang memiliki pengaruh yang paling besar dalam pembentukan pendapatan yaitu senilai 59,4 juta rupiah setiap adanya peningkatan permintaan akhir pada sektor ini sebesar 100 juta rupiah (Utomo, 2021).

Penelitian ini akan melakukan pengembangan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menggunakan analisis input-output dengan membuat GUI Python yang dapat mempermudah dan mempercepat proses komputasi dalam pengolahan data penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel input-output Provinsi Jawa Timur tahun 2016 dan data jumlah tenaga kerja Provinsi Jawa Timur berdasarkan sektor tahun 2022 dengan analisis input-output untuk menentukan sektor unggulan dan dampak perubahannya terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Input-Output untuk Mengidentifikasi Dampak Perubahan Sektor Unggulan terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Kesempatan Kerja”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini disusun dengan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterkaitan antarsektor dalam struktur perekonomian di Provinsi Jawa Timur yang diidentifikasi melalui analisis keterkaitan?
2. Apa saja sektor unggulan dalam struktur perekonomian di Provinsi Jawa Timur yang diidentifikasi melalui analisis input-output berdasarkan nilai Indeks Daya Penyebaran (IDP) dan Indeks Derajat Kepekaan (IDK)?
3. Apa saja sektor unggulan dalam struktur perekonomian di Provinsi Jawa Timur yang diidentifikasi memiliki dampak perubahan permintaan akhir terbesar

terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja dengan melihat angka pengganda pendapatan rumah tangga dan angka pengganda kesempatan kerja.

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat terfokus, terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini mengingat cakupannya yang luas. Berikut batasan masalah yang diberikan:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang tercantum dalam Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 dan data jumlah tenaga kerja per sektor Tahun 2022 yang bersumber dari website resmi BPS Jawa Timur.
2. Metode yang digunakan adalah analisis input-output yang terdiri dari analisis dampak penyebaran (indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan) dan analisis *multiplier* yang terdiri dari pengganda pendapatan dan pengganda kesempatan kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi keterkaitan antarsektor ekonomi di Provinsi Jawa Timur
2. Mengidentifikasi sektor unggulan dalam struktur perekonomian di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan analisis input-output berdasarkan nilai indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan.
3. Mengidentifikasi sektor unggulan dalam struktur perekonomian di Provinsi Jawa Timur yang memiliki dampak perubahan permintaan akhir terbesar

terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja dengan melihat angka pengganda pendapatan rumah tangga dan angka pengganda kesempatan kerja.